

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di SMP Negeri 1 Durenan merupakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹⁵

Jenis penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

2. Pendekatan

Penelitian dengan judul Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di SMP Negeri 1 Durenan merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus (lapangan). Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁹⁶

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.¹⁰² Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrumen kunci akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Adapun nantinya dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi sekolah yang akan diteliti adalah:

1) Kepala sekolah SMP Negeri 1 Durenan

Dalam penelitian ini orang pertama yang akan ditemui yaitu kepala sekolah SMP Negeri 1 Durenan, dengan harapan memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran audio visual yang digunakan dalam sekolah tersebut dan bagaimana pengajaran didalam kelas yang dilakukan oleh guru khususnya guru PAI dan sejarah serta perkembangan SMP Negeri 1 Durenan.

2) Guru mata pelajaran PAI

Pertemuan dengan guru mata pelajaran PAI bertujuan memperoleh gambaran-gambaran cara pengajaran yang dilakukan di dalam kelas. Dengan kombinasi media audio visual yang digunakan dalam pelajaran PAI.

3) Peserta didik

Peneliti juga melakukan wawancara dengan harapan mendapatkan informasi dan gambaran-gambaran mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran PAI.

¹⁰² Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Durenan yang terletak di desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Lokasinya yang strategis terletak di sebelah timur pusat kota Trenggalek, pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju sekolah, dan juga termasuk sekolah yang sudah melengkapi fasilitas pendidikannya dengan beberapa alat audio visual, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi dalam penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data ada lah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰³ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰⁴ Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹⁰⁵ Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI mengenai pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas, dan juga mewancarai beberapa siswa.

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,....., hal. 3.

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 129

¹⁰⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*,....., hal. 55-56.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.¹⁰⁶ Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran tentang pembelajaran menggunakan audio visual di kelas, data-data sekolah (data guru dan data peserta didik), profil sekolah, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Durenan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.¹⁰⁷ Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.¹⁰⁸

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual dan mengenai hasil belajar peserta didik pada saat itu, serta beberapa hal yang berkaitan dengan kejadian tersebut di SMP Negeri 1 Durenan.

¹⁰⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000), hal. 55-56.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,....., hal. 109.

¹⁰⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 72.

Dalam penelitian ini, peneliti datang secara langsung ke SMP Negeri 1 Durenan untuk melihat peristiwa ataupun mengamati lokasi disana ataupun benda, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan media audio visual terhadap pengembangan sumber belajar maple PAI di lembaga tersebut, apakah berperan baik atau hanya pelengkap isi sekolah. Kemudian peneliti mengobservasi mengenai bagaimana proses pemnafaatan media audio visual dalam pembelajarannya, bagaimana motivasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media audio visual dan apa saja faktor pendorong dan penghambatnya.

b. Wawancara mendalam (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰⁹ Dalam teknik ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran PAI, beberapa peserta didik, serta sumber data lain terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya terhadap tugas masing-masing dalam meningkatkan sumber belajar PAI.

Metode wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui interview dengan :

- 1) Tenaga pendidik (guru mata pelajaran PAI) SMP Negeri 1 Durenan, dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui bagaimana cara guru mengemas pembelajarn PAI yang menarik semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan juga bagaimana penggunaan media yang telah disediakan di kelas, serta apa saja faktor pendorongnya.
- 2) Siswa-siswi di sekolah yang diwawancarai bagaimana respon mereka terhadap penerepan media audio visual yang disajikan oleh guru.

¹⁰⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,.....*, hal. 135.

3) Kepala sekolah diwawancarai mengenai kinerja guru dalam penerapan media audio visual di SMP Negeri 1 Durenan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti buku induk, buku pribadi, surat keterangan, dan sebagainya.¹¹⁰

Dalam teknik ini peneliti mengharapkan data untuk dijadikan dokumentasi dalam penelitian ini. Data-data yang diharapkan peneliti dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu antara lain: foto, sejarah sekolah yang diteliti, dan data yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PAI.

Teknik dalam penelitian ini berfokus pada penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif mengungkapkan data dan fakta yang ada disekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹¹

Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang

¹¹⁰ Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1975), hal. 64.

¹¹¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hal. 248.

diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dalam analisis data ini, peneliti mendiskripsikan pemanfaatan media pembelajaran audio visual oleh guru mata pelajaran PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Durenan.

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data yang bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi seperti uraian dibawah ini:¹¹²

1) Reduksi data

Reduksi data yaitu penyaringan data yang diperoleh di lapangan yang masih ditulis, dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada focus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.¹¹³

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan data tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.¹¹⁴

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal. 337.

¹¹³ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-88.

¹¹⁴ *Ibid*, hal. 89.

Dalam penelitian ini penyajian data disajikan secara rinci sebagaimana data yang dibutuhkan oleh fokus penelitian yang terdiri dari persiapan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan, pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan, evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan.

3) Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap belum terlihat sehingga setelah dilakukan penelitian maka menjadi jelas.

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan dan selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian mengenai Pemanfaatan Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI, agar diperoleh data yang relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain :

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹⁵

b. Triangulasi

Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹⁶ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan pengamatan tentang pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan, dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen SMP Negeri 1 Durenan.

c. Pembahasan sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹¹⁷ Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Dalam hal ini

¹¹⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hal. 177.

¹¹⁶ *Ibid*, hal. 330.

¹¹⁷ *Ibid*, hal. 332.

peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti (teman-teman kuliah), dan juga dengan berbagai pihak yang berkompeten.

d. Memperpanjang keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Dalam hal ini, peneliti fokus pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu setelah kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang kredibel.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi empat tahap, yaitu:

a. Tahap pra-lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.
- 2) Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih SMP Negeri 1 Durenan sebagai objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- 3) Mengurus perizinan, peneliti mengurus surat perizinan pembuatan surat penelitian di fakultas yang ditujukan ke SMP Negeri 1 Durenan.
- 4) Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan, peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan peneliti untuk memudahkan data-data yang diteliti, seperti pertanyaan untuk wawancara, bolpoin, kertas,

dan alat-alat lain yang menunjang dalam penelitian. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara adalah wawancara yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.

- 5) Peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala sekolah SMP Negeri 1 Durenan untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan keseharian di sekolah untuk memperoleh data.
- 2) Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan beberapa peserta didik.
- 3) Dokumentasi dengan mengumpulkan foto, data guru dan peserta didik, transkrip wawancara maupun observasi
- 4) Melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data yang terkumpul agar diperoleh data yang relevan.

c. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman skripsi IAIN Tulungagung.